

ABSTRAK

Masalah pengangguran terbuka di Kota Semarang masih menjadi isu strategis yang harus mendapatkan perhatian dalam suatu perencanaan pembangunan dan merupakan masalah ketenagakerjaan yang seringkali dihadapi. Karena permasalahan pengangguran sampai saat ini belum dapat diatasi sepenuhnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana pengaruh dari jumlah penduduk, PDRB, inflasi dan UMK terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Semarang.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Squared* (OLS). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder selama kurun waktu 1996-2018, yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang dan DISNAKERTRANS (Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi) Kota Semarang. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau serentak, variabel independen yang digunakan yaitu jumlah penduduk, PDRB, inflasi, dan UMK berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu tingkat pengangguran terbuka di Kota Semarang tahun 1996-2018. Secara parsial, menunjukkan hasil bahwa variabel jumlah penduduk mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan untuk variabel yang lain yaitu PDRB dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka dan untuk variabel UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Semarang tahun 1996-2018.

Kata Kunci : Tingkat Pengangguran Terbuka, Jumlah Penduduk, PDRB, Inflasi, UMK.